

# Konsep *Tide of Exuberant* pada Furniture Hotel Morrissey, Jakarta Pusat

Rey Junior Johantara<sup>1</sup>, Dwi Sulistyawati<sup>2</sup>, Mariana<sup>3</sup>

Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara  
[rey.615150034@stu.untar.ac.id](mailto:rey.615150034@stu.untar.ac.id), [dwis@fsrd.untar.ac.id](mailto:dwis@fsrd.untar.ac.id), [mariana@fsrd.untar.ac.id](mailto:mariana@fsrd.untar.ac.id)

*Abstrak- Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia semakin berkembang pesat dan cukup menggembirakan, pembangunan pariwisata terus ditingkatkan dengan pengembangan, penggunaan sumber daya dan potensi pariwisata yang ada. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat- tempat penginapan seperti hotel. Salah satu hotel yang sedang berkembang adalah jenis hotel butik bernama hotel Morrissey yang berada di Jakarta. Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk melakukan perencanaan interior pada hotel Morrissey yang dirasa penulis masih dapat dikembangkan dari segi interior dan bangunannya karena interior ruangan memegang peranan yang penting dalam memberi kepuasan dan kenyamanan tamu hotel. Dengan konsep gaya kontemporer yang kekinian dan tema *Tide of Exuberant*, penulis ingin meningkatkan identitas hotel agar dapat lebih memberikan pengalaman unik yang dapat diingat dalam jangka waktu panjang, juga memperhatikan fungsi dan kebutuhan ruang melalui perancangan citra, potensi lingkungan, kebutuhan aktivitas dan fasilitas, persyaratan ruang, organisasi ruang, pola sirkulasi, furnitur, material, warna, pengkondisian ruang, hingga keamanan hotel ini.*

**Kata kunci :** Hotel Butik, Hotel Morrissey, Perancangan, Interior, Modern, Kontemporer

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia semakin berkembang pesat dan cukup menggembirakan, pembangunan pariwisata terus ditingkatkan dengan pengembangan, penggunaan sumber daya dan potensi pariwisata yang ada. Pelaksanaan pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat- tempat penginapan seperti hotel. Salah satu hotel yang sedang berkembang adalah jenis hotel butik bernama hotel Morrissey yang berada di Jakarta.

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan serta minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang

yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (Sihite, Richard. 1974, hal. 49).



Gambar 1. Tampak Depan Hotel Morrissey (Sumber: [shorturl.at/wCKZ4](http://shorturl.at/wCKZ4))

Hotel Morrissey adalah hotel butik berbintang empat yang berada di Jakarta

Pusat. Hotel ini dikelola oleh perusahaan keluarga milik Bapak Witusiana. Awalnya, hotel ini bernama Citadines yang menawarkan pelayanan apartemen yang bersifat long stay dengan minimal satu bulan menginap. Kemudian, dengan pertimbangan ingin meluaskan pasar, hotel ini mengganti namanya menjadi Hotel Morrissey. Setelah penggantian nama tersebut, hotel ini membuka layanan baru yang memperbolehkan pengunjung untuk menginap hanya semalam atau dua malam tanpa mengubah pengalaman dan kualitas layanan mereka yang memiliki konsep hotel yang terasa seperti berada di rumah sendiri.

Hotel butik adalah hotel dengan kapasitas 50 sampai 150 kamar, termasuk terbatas apabila dibandingkan dengan jenis hotel lain yang memiliki jumlah kamar lebih banyak (Day, Jonathon; Quadri, Donna ; Jones, David, 2012).

## II. METODE

Metode yang digunakan pada laporan ini adalah metode kualitatif yang bersifat analisis sehingga tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

Data dikumpulkan melalui survey lapangan dan studi literatur terkait perancangan hotel dan khususnya perancangan furniture. Analisis kualitatif menggunakan teori-teori desain

interior, termasuk ergonomi untuk menentukan kebutuhan besaran ruang.

Proses perancangan dengan tahapan proses desain yang terdiri dari *programming*, *preliminary design*, *design development*, *construction documentation* dan *final design*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Morrissey Hotel Morrissey adalah hotel butik berbintang empat yang berada di Jakarta Pusat. Hotel ini dikelola oleh perusahaan keluarga milik Bapak Witusiana. Awalnya, hotel ini bernama Citadines yang menawarkan pelayanan apartemen yang bersifat long stay dengan minimal satu bulan menginap. Kemudian, dengan pertimbangan ingin meluaskan pasar, hotel ini mengganti namanya menjadi Hotel Morrissey. Setelah penggantian nama tersebut, hotel ini membuka layanan baru yang memperbolehkan pengunjung untuk menginap hanya semalam atau dua malam tanpa mengubah pengalaman dan kualitas layanan mereka yang memiliki konsep hotel yang terasa seperti berada di rumah sendiri.

Hotel Morrissey memiliki dua buah gedung, gedung depan terdiri dari lima lantai dan gedung belakang berjumlah sepuluh lantai yang berisi beberapa fasilitas yang tidak kalah

dengan hotel lainnya seperti lobby lounge, ruang rapat, spa, sauna, restoran, kolam renang, gym, business center, dan laundry. Hotel Morrissey memiliki 143 ruang yang terdiri dari 135 kamar hotel dengan lima tipe kamar yang berbeda dan delapan jenis ruang rapat yang dapat digunakan pengunjung.

### Data Proyek

- A. Nama : Morrissey Hotel  
Residences
- B. Alamat : Jl. K.H. Wahid Hasyim  
no. 70, RT.7/RW.5,  
Menteng, Jakarta  
Pusat.
- C. Tahun Berdiri : 2010
- F. Kepemilikan : Keluarga Witusiani
- G. Klasifikasi Hotel : Bintang 4
- H. Jenis Hotel : Hotel Butik
- J. Visi :
- Menjadi pioneer dalam pelayanan boutique hotel di Jakarta dengan nuansa modern serta berbagai macam fasilitas penunjang yang memberikan nilai tambah bagi tamu hotel.
  - Menjadikan tempat yang menyenangkan bagi para pengunjung.
  - Menjadikan manfaat yang berbeda bagi para pengunjung.

- Memberikan kepuasan kepada para pengunjung hotel dengan melakukan pelayanan yang terbaik.

### K. Misi :

- Mengoperasikan sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa penginapan dengan cara berbeda, yaitu lebih eksklusif dan efisien.
- Menjadikan tempat yang menyenangkan bagi para pengunjung.
- Menjadikan manfaat yang berbeda bagi para pengunjung.

### L. Nilai :

- *Partner in Jakarta*
- *Keep things simple*
- *A homey boutique hotel*
- *Self services for guests*

### M. Motto :

*Celebrate your style at Morrissey and be our long-stay resident. Enjoy the comfort of home away from home*

### Analisa Data

Bangunan ini terdiri dari dua blok, yaitu 10 lantai di bagian belakang fasad, dan 5 lantai di bagian depan fasad bangunan. Pada blok depan di bagian bawah di buat kantilever melayang setinggi 7m, sepanjang 20m, memberikan kesan menyambut dan terbuka

bagi tamu yang datang. Sedangkan pada blok belakang terdapat void besar yang memakan 16 unit kamar hotel dengan tujuan mengurangi kemasifan bangunan di blok belakang, dengan adanya void tersebut dapat memungkinkan terjadinya ventilasi silang yang orientasinya barat timur, sekaligus sebagai frame sudut pandang dari luar ke dalam, maupun sebaliknya.



Gambar 2. Rancangan Interior Lobby

Kebutuhan fasilitas yang didapat dari tabel di atas disesuaikan dengan standar antropometri dan ergonomi sehingga didapat besaran ruang berikut ini.

Tabel 1. Tabel Besaran Ruang Hotel Morrissey.

Nama Ruangan	Pelaku	Kapasitas (Orang)	Besaran Ruang
Area Resepsionis	Tamu	4	15 m <sup>2</sup>
	Staff	43	
Ruang Tunggu / Lounge	Tamu	10	40 m <sup>2</sup>
Toilet Umum	Tamu	5	25 m <sup>2</sup>
	Staff	5	25 m <sup>2</sup>
Kamar Mandi Dalam	Tamu	2	9 m <sup>2</sup>
Kamar Hotel Studio / Studio Luxe	Tamu	2	36 m <sup>2</sup>
Kamar Hotel City Luxe	Tamu	2	45 m <sup>2</sup>
Kamar Hotel The Loft	Tamu	2-3	50 m <sup>2</sup>
Kamar Hotel The Apartment	Tamu	4-5	81 m <sup>2</sup>
Restoran	Tamu	100	200 m <sup>2</sup>

Nama Ruangan	Pelaku	Kapasitas (Orang)	Besaran Ruang
Bar	Tamu	10	50 m <sup>2</sup>
Café	Tamu	50	150 m <sup>2</sup>
Dapur	Staff	30	15 m <sup>2</sup>
Gym	Tamu	15	80 m <sup>2</sup>
Kolam Renang	Tamu	20	150 m <sup>2</sup>
Ruang Rapat <i>Klasse</i> 1-4	Tamu	30	50 m <sup>2</sup>
Ruang Rapat <i>The Icon</i>	Tamu	10	58 m <sup>2</sup>
Ruang Rapat <i>Lecture</i> 1-2	Tamu	20	120 m <sup>2</sup>
Ruang Rapat <i>Resident's Lounge</i>	Tamu	30	75 m <sup>2</sup>
<i>Business Centre</i>	Tamu	25	30 m <sup>2</sup>
<i>Laundry area</i>	Staff	10	15 m <sup>2</sup>
Ruang Staff	Staff	40	40 m <sup>2</sup>
Janitor & Gudang	Staff	2	4 m <sup>2</sup>

### Konsep Organisasi Ruang

Hotel Morrissey menggunakan konsep pengorganisaian ruang yang dibagi menjadi zona publik, semi publik, *semi private*, *private*, dan *service*.

Berikut persentase pembagian zona-zona:

- Zona Publik : 10%
- Zona Semi Publik : 15%
- Zona Private : 25%
- Zona Semi Private : 45%
- Zona Service : 5%

Zona publik terdiri dari resepsionis, ruang tunggu atau *lounge*, bar, dan cafe. Zona semi publik terdiri dari toilet umum dan area *meeting* . Zona *semi private* terdiri dari restoran, gym, kolam renang, dan ruang rapat. Zona *private* terdiri dari kamar hotel, kamar mandi dalam, dan *resident's lounge*, dan zona

service terdiri dari dapur, ruang *staff*, dan ruang *laundry*.

### Keputusan Desain

Karena lobby hotel merupakan gambaran pertama pengunjung saat ingin masuk atau menyewa hotel tersebut, maka konsep citra, gaya, dan tema yang digunakan, menggunakan konsep general yang ada.



Gambar 3. Rancangan Interior Kamar

#### (1) Modern

Hotel Morrissey ingin mencerminkan citra modern yang berhubungan dengan masa sekarang. Citra modern ini dapat dicapai dengan penggunaan bentuk-bentuk yang sederhana.

#### (2) *Fun*

Citra *fun* dapat dicapai dengan menggunakan furnitur, serta warna yang lebih berani, rapih, dan ceria.

#### (3) Unik

Hotel Morrissey merupakan jenis hotel butik, dimana dari hotel butik itu sendiri biasanya menerpakan konsep yang berbeda dari hotel-hotel komersil lainnya, penggunaan citra unik ini dapat diterapkan pada dinding, pintu, furnitur, dan aksesoris interior lainnya

#### (4) Efisien

Hotel Morrissey juga ingin memberikan kesan sederhana dengan motif yang simple dan tidak berlebihan agar dapat mendapatkan hasil ruangan yang baik.

#### (5) Santai

Penerapan citra santai ini dapat diterapkan pada elemen-elemen interior yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan material, furnitur, dan warna yang lebih *relaxing* agar menimbulkan kesan yang santai pada ruangan.

#### (6) Muda

Penerapan gaya muda atau *youth* merupakan citra yang ingin diambil dari gaya anak-anak muda zaman sekarang, dan juga menurut target pasar hotel butik itu sendiri merupakan pengguna yang berada di kalangan muda. Penggunaan material, furnitur, dan warna-warna yang sedang tren saat ini dapat

menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya citra ini.

Konsep gaya yang akan digunakan pada hotel Morrissey ialah gaya kontemporer abad-21. Menurut Suharjana, FIK UNY, Kontemporer artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini. Jadi, seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan jaman dulu dan berkembang sesuai jaman sekarang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontemporer berarti semasa, sewaktu, pada masa kini, atau dewasa ini. Sehingga gaya kontemporer merujuk dari definisi kedua sumber tersebut, mengacu pada dekorasi interior yang lebih fleksibel dan kekinian. Desain Interior kontemporer adalah jenis desain modern yang mempunyai ciri-ciri kebebasan dalam bereskrepsi, menampilkan sesuatu hal yang berbeda dan merupakan aliran baru (bukan kuno) atau merupakan penggabungan dari beberapa macam aliran interior. (L Hillberseimer: 1964). Hal tersebut menyebabkan gaya kontemporer selalu berubah seiring dengan tersedia dan lahirnya material dan model furnitur yang baru. Desain interior kontemporer sekarang dan desain kontemporer sepuluh atau dua puluh tahun

dari sekarang mungkin akan memiliki tampilan dan nuansa yang berbeda karena konsep gaya kontemporer adalah merepresentasikan masa kini.

Konsep tema yang digunakan pada Hotel Morrissey adalah *Tide of Exuberant, Tide* yang berarti gelombang, *exuberant* yang berarti gembira/riang/bersemangat. elemen-elemen, masing-masing tema dipadu sebagai penyeimbang gaya, dengan menggunakan sedikit sudut (*cornerless*) pada bentuk furnitur dan elemen interior lainnya seperti dinding, lantai dan plafon.



Gambar 4. Desain Furniture Tanpa Sudut

Furnitur yang akan digunakan merupakan furnitur yang fungsional berkaitan dengan nilai hotel Morrissey *keep things simple* dan kebanyakan merupakan furnitur *custom* yang mengambil bentuk-bentuk geometris dengan

memadukan beberapa warna dan material dalam satu furnitur.



Gambar 5. Perpaduan Beberapa Material dan Warna pada Satu Furniture

Konsep furnitur hotel Morrissey dominan berbentuk *cornerless* atau *curve* sesuai dengan konsep furnitur kontemporer yang memberikan kesan yang lebih fleksibel dan santai. Furnitur tersebut memiliki konsep kontemporer yang mengutamakan eksplorasi bentuk dan desain yang lebih bebas. Kemudian, pada beberapa bagian furniturnya dipadukan dengan sedikit sentuhan logam seperti kuningan, stainless steel, atau besi yang banyak digunakan pada furnitur kontemporer.



Gambar 6. Eksplorasi Bentuk pada Desain Furniture

#### IV. SIMPULAN

Pada konsep *Tide of Exuberant* ini didapatkan dari arti nama hotel *Morrissey* sendiri, yaitu suara dari laut yang berasal dari bahasa Irlandia. *Exuberant* yang didapatkan dari target pengunjung hotel butik itu sendiri yang mencerminkan kaum muda sekarang (*millenials*) yang cenderung ke arah muda, *stylish*, dan bahagia.

Penerapan konsep *Tide of Exuberant* pada interior hotel Morrissey dapat dilihat dari penggunaan furniture yang dinamis, bergelombang, dan pada bentuk-bentuk *cornerless* yang diterapkan pada elemen interior bangunan (dinding, lantai, plafon).

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak hotel Morrissey, terutama pada Bapak Danny Hoo selaku manajer hotel yang

berkenan memberikan informasi kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat, membantu, dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

Day, Jonathon; Quadri, Donna ; Jones, David.

(2012). *Boutique and Lifestyle Hotels: Emerging Definitions. Defining Boutique and Lifestyle Hotels: Emerging Definition*, 3.

Dharsono, 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Sekolah Tinggi Indonesia Surarta.

H. Penner, Richard. 2013. *Hotel Design, Planning and Development*. Canada: Routledge.

Kaufman, John. F. 1972. *les Lighting Handbook*. New York: Illuminating Engineering Society.

Karlen, Mark.2007. *Dasar-Dasar Perencanaan Ruang Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Lawson, Fred H. 1976. *Hotels, Motels, and Condominiums: Design, Planning, and Maintenance*. London: Architectural Press.

McKenney, Sue. 2015. *The Boutique and Lifestyle Hotel Report 2015*. London: Hotel Analyst.

Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.

Setiawan, E. (2008). *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/>

Sulastiyono, Agus. 2006. *Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi*. Bandung: Alfabeta.

Suptandar, Pamudji. 1995. *Perancangan Tata Ruang Dalam (Disain Interior)*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sulistiyo-Basuki. 1992. *Teknik dan Jasa Dokumentasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Suwithi, Ni Wayan, dkk. 2008. *Akomodasi Perhotelan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.